

## ABSTRAK

**Anita Humairo.** 2019. *Perilaku Prokrastinasi Akademik Mahasiswa (Studi Kasus di Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam UIN Antasari Banjarmasin)*. Skripsi, Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: (I) Haris Fadillah, S.Pd M.Pd (II) Nurul Rahmi, M.Pd.

Dalam kehidupan sehari-hari terdapat berbagai macam faktor yang menyebabkan meningkatnya kecenderungan seseorang menunda-nunda pekerjaan dengan melakukan kegiatan yang kurang bermanfaat di luar kegiatan utama. Fenomena penundaan terhadap kegiatan yang seharusnya dikerjakan tepat waktu ini dikenal dengan prokrastinasi. Berdasarkan hasil observasi lapangan yang dilakukan oleh penulis, ditemukan empat kasus mahasiswa yang melakukan prokrastinasi akademik di Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam angkatan 2014.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bentuk-bentuk perilaku prokrastinasi akademik mahasiswa Jurusan BKPI UIN Antasari Banjarmasin, dan mengetahui faktor-faktor yang memengaruhinya. Subjek penelitian adalah empat mahasiswa Jurusan BKPI semester sebelas yang belum menyelesaikan skripsi. Jenis penelitian menggunakan metode studi kasus. Metode pengumpulan data dalam penelitian adalah metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun analisis data akan dijabarkan secara deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh simpulan bahwa bentuk-bentuk perilaku prokrastinasi akademik yang terdapat pada empat mahasiswa Jurusan BKPI angkatan 2014 memiliki dua bentuk prokrastinasi, yakni prokrastinasi fungsional dan prokrastinasi disfungsional. Bentuk prokrastinasi fungsional dalam penelitian ini seperti mengikuti PPB Bahasa Arab, mencari topik yang akan diteliti, kesulitan dalam konsultasi dengan dosen pembimbing, revisi proposal yang memakan waktu, melakukan penajakan awal. Sedangkan prokrastinasi disfungsional dalam penelitian ini seperti bekerja, begadang, melakukan pengobatan, mengikuti komunitas membaca, mengikuti kegiatan organisasi kampus dan luar kampus, dan mengikuti pelatihan ke luar kota. Adapun mengenai faktor-faktor yang memengaruhinya antara lain stres, motivasi yang kurang, lingkungan, efikasi diri, dan kondisi fisik.